

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre experiment. Penelitian pre eksperimen digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010:13). Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keefektifan pendidikan anti *bullying* pada guru terhadap pengetahuan, sikap dan efikasi diri pada guru di SMP Negeri 11 Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional. Menurut (Sukardi, 2008: 166), penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian korelasi juga bertujuan untuk mencari bukti ada tidaknya hubungan antar variabel, untuk melihat tingkat keeratan hubungan antar variabel, dan untuk memperoleh signifikansi dari suatu hubungan antar variabel. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2010: 117). Sedangkan menurut Supranto (2008: 22), Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lain karena karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 23 guru di SMP Negeri 11 Yogyakarta.

### **2. Sampel**

Sampling atau teknik pengambilan sampel merupakan sebuah proses penyeleksian jumlah dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel adalah berbagai cara yang ditempuh untuk pengambilan sampel agar mendapatkan sampel yang benar-benar sesuai dengan seluruh subjek penelitian tersebut (Nursalam, 2013).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru SMP N 11 Yogyakarta. Menurut Sugiyono (2016) untuk menghitung besar sampel dalam penelitian ini, menggunakan total sampling dikarenakan jumlah populasi yang kurang dari 30, maka menggunakan total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 23 guru.

## **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2019.

### **2. Tempat**

Penelitian di lakukan di SMP Negeri 11 Yogyakarta. Pemilihan tempat penelitian ini didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti oleh penelitiada dilokasi ini.

## **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang di gunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang di miliki atau di dapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Menurut Sugiyono (2011) Variabel dapat di bedakan menjadi dua, yaitu;

### **1. Variabel Bebas (Variabel Independen)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahanya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan antibullying.

### **2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)**

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap dan *self-efficacy* guru.

### E. Definisi Operasional

*Definisi* operasional dari masing-masing variabel penelitian diuraikan pada tabel 3.1 :

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pendidikan anti <i>bullying</i>	Suatu intervensi yang dilakukan oleh peneliti berupapelatihan kepada guru bertujuan untuk memberikan informasi tentang bagaimana cara mengatasi perilaku <i>bullying</i> pada siswa.	Modul	Ya adalah Mengikuti Keseluruhan sesi pelatihan anti <i>bullying</i>  Tidak adalah tidak mengikuti keseluruhan sesi pelatihan anti <i>bullying</i>	Nominal
Pengetahuan	Suatu intervensi yang dilakukan oleh peneliti berupa pelatihan kepada guru bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan guru terhadap kejadian <i>bullying</i>	Skala penilaian pengetahuan anti <i>Bullying</i> , Lembar Kuesioner. Penilaian dengan memilih jawaban dengan skala likert, kategori : Benar Salah Tidak tahu	Jumlah skor respon kognitif(2(B),1(S), 0 (TT))	Interval
Sikap	Suatu intervensi yang dilakukan oleh peneliti berupa pelatihan kepada guru bertujuan untuk Mengetahui sikap guru terhadap kejadian <i>bullying</i>	Alat ukur sikap anti <i>bullying</i> dengan Lembar Kuesioner. Penilaian dengan memilih jawaban dengan skala likert (5 pilihan) : 4 (Sangat	Jumlah skor respon kognitif (4 (SS), 3 (S),2 (TS), 1(STS), dan 0 (RR))	Interval

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
		Setuju), 3 (Setuju), 2 (Tidak Setuju ), 1(sangat tidak Setuju) dan 0(Ragu- Ragu)		
<i>Self-efficacy</i>	Suatu intervensi yang dilakukan oleh peneliti berupa pelatihan kepada guru bertujuan untuk Mengetahui Efikasi diri guru terhadap kejadian <i>bullying</i>	Alat ukur <i>self-efficacy</i> dengan Lembar Kuesioner. Penilaian dengan memilih jawaban dengan skala likert (3 pilihan) : 2 (Sanggup), 1 (tidak sanggup),0 (Ragu- Ragu)	Jumlah respon 2(S),1(TS),0(RR)	Interval skor kognitif

## F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2013). Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan yang diambil dari Prayunika (2016) dengan peneliti menambah sebanyak tiga pertanyaan yang sesuai dengan tinjauan pustaka. Kuesioner ini menggunakan skala Likert dan jenis kuesioner yaitu kuesioner ini merupakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup dengan jawaban benar, salah, dan tidak tahu. Kuesioner yang telah disusun oleh peneliti terdiri dari 17 pertanyaan. Untuk jawaban yang benar diberikan nilai 2, untuk jawaban yang salah diberikan nilai 1, dan tidak tahu diberi nilai 0.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner Sikap yang diambil dari Ningsih (2017). Kuesioner ini menggunakan skala Likert dan jenis kuesioner yaitu kuesioner ini merupakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup dengan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju dan ragu- ragu. Kuesioner yang telah disusun oleh peneliti terdiri dari 9 pertanyaan, untuk jawaban sangat setuju diberikan nilai 4, untuk jawaban setuju diberikan nilai 3, untuk jawaban tidak setuju diberikan nilai 2, untuk jawaban sangat tidak setuju diberikan nilai 1, dan untuk jawaban Ragu- Ragu diberikan nilai 0.

Kuesioner *self efficacy* yang diambil dari Adzrieman (2017). Kuesioner ini menggunakan skala Likert dan jenis kuesioner yaitu kuesioner ini merupakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup dengan jawaban sanggup, tidak sanggup dan ragu- ragu. Kuesioner yang telah disusun oleh peneliti terdiri dari 6 pertanyaan, untuk jawaban Sanggup diberikan nilai 2, untuk jawaban tidak sanggup diberikan nilai 1 dan untuk jawaban Ragu- Ragu diberikan nilai 0.

## **G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Berdasarkan dari hasil uji validitas terhadap kuesioner pengetahuan, sikap dan efikasi diri pada guru di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta terhadap 20 responden. Uji

validitas diperoleh nilai  $r$  hitung pada kuesioner pengetahuan dengan rentang (0,463-0,834), sikap (0,723-0,809) dan efikasi diri (0,503-0,742). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dapat dikatakan valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  table 0,444.

## **2. Uji Reliabilitas**

Berdasarkan hasil uji realibilitas kuesiner pengetahuan hasil penelitian Prayunika (2016) diperoleh nilai alpha 0,939.

Berdasarkan hasil uji reabilitas yang dilakukan peneliti terhadap kuesioner pengetahuan, sikap dan efikasi di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta terhadap 20 responden diperoleh nilai alpha kuesioner pengetahuan (0,917), sikap (0,940) dan efikasi diri (0,851). Hasil realibiltas tersebut menunjukkan bahwa kuesioner memiliki realibilitas sangat tinggi (dengan koefisien 0,81– 1,00).

## **H. Cara Pengumpulan Data**

### **1. Tahap Persiapan**

Penelitian ini diawali dengan permohonan izin etik. Setelah peneliti mendapatkan surat izin etik Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk mendapatkan surat izin pelaksanaan penelitian. Setelah peneliti mendapatkan surat izin

kemudian menyerahkan surat izin penelitian kepada Kesbangpol supaya mendapatkan surat izin penelitian dan diberikan ke pemerintahan kota. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari pihak pemerintahan kota kepada Kepala sekolah SMP Negeri 11 Yogyakarta dan menjelaskan tujuan penelitian untuk mendapatkan izin melakukan penelitian di tempat tersebut. Peneliti berdiskusi dengan pihak sekolah tentang penelitian dan mendapatkan izin serta pembagian jadwal pelaksanaan.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Setelah peneliti mendapatkan izin penelitian, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan kepada responden terkait tujuan penelitian. Peneliti menjelaskan hak-hak sebagai responden termasuk hal untuk menolak mengisi kuesioner sebelum pengisian kuesioner dilakukan. Peneliti memberikan kuesioner *pretest* yang berisi dari kuesioner pengetahuan, sikap, self efficacy. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden. Peneliti kembali lagi ke tempat penelitian untuk mengambil kuesioner. Peneliti membagikan kuesioner. Peneliti memeriksa kejelasan dan kelengkapan kuesioner. Setelah itu peneliti memberikan intervensi. Kemudian peneliti memberikan kuesioner *post test*.

### 3. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap ini peneliti yang telah mendapatkan data *pre* dan *post* yang telah terkumpul dan peneliti mengolah data tersebut untuk dijadikan pembahasan, hasil, kesimpulan dan saran.

## I. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui deskripsi tiap-tiap variabel seperti tingkat pengetahuan dan karakteristik responden. Hasil analisisnya disajikan dengan menggunakan rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum sebelum dan sesudah perlakuan.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pendidikan anti *bullying* efektifitas untuk guru dalam mencegah kejadian *bullying* pada siswa. Pada penelitian ini menggunakan uji *paired t test* yang merupakan uji parametrik, uji ini dilakukan untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak sebelum dan sesudah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan pada satu kelompok (Sugiyono, 2011).

Data yang terkumpul diolah dan dianalisis menggunakan program komputerisasi. Rumus uji *paired t test* adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

- t : Nilai t  
 $\bar{x} - \mu_0$  : Rata-rata selisih sebelum dan sesudah  
s : Simpangan baku selisih sebelum dengan sesudah  
n : Jumlah anggota sampel

Adapun kriteria pengambilan keputusan mengenai *paired t test* adalah:

- $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau nilai *p value*  $\leq 0,05$ .
- $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai *p value*  $> 0,05$ .

Sebelum data dianalisis dengan menggunakan uji *t paired t test* peneliti melakukan uji normalitas untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila data bersifat distribusi tak normal maka penelitian menggunakan uji statistik dengan uji “*Wilcoxon Sign Rank Test*”. Pada penelitian ini peneliti membandingkan skor pencegahan kejadian *bullying* pada siswasebelum dan sesudah diberikan pendidikan anti *bullying* dengan uji “*Wilcoxon Sign Rank Test*”.

## **J. Alur Penelitian**

### **1. Tahap persiapan**

Penelitian diawali dengan permohonan surat ijin etik penelitian kepada bagian administrasi Magister Keperawatan UMY. Setelah peneliti mendapatkan surat izin etik dari kampus kemudian peneliti melakukan uji etik dikomisi etik universitas aisyiyah Yogyakarta. Penelitian ini telah disetujui oleh komisi etik UNISSA No: 889/KEP-UNISA/II/2019. Kemudian Peneliti mengajukan surat ijin melakukan uji validitas kepada bagian administrasi magister keperawatan UMY untuk melakukan uji validitas terhadap instrument penelitian. Setelah itu peneliti melakukan uji validitas. Setelah selesai melakukan uji validitas dan kuesioner dinyatakan valid maka peneliti mengajukan permohonan izin untuk melakukan uji experd terhadap instrument penelitian (modul) kepada pakar. Setelah instrument penelitian (modul) dinyatakan valid maka peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada bagian administrasi Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk mendapatkan surat izin penelitian. Setelah mendapatkan surat izin, peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada Kesbangpol supaya mendapatkan surat izin penelitian dan setelah dari Kesbangpol peneliti menuju ke kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Setelah

dari Kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta peneliti menuju ke lokasi penelitian. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari pihak kantor perijinan Pemerintah Kota kepada Kepala sekolah SMP Negeri 11 Yogyakarta serta menjelaskan tujuan dari penelitian. Peneliti berdiskusi dengan pihak sekolah tentang penelitian dan mendapatkan izin serta pembagian jadwal pelaksanaan.

## **2. Tahap pelaksanaan**

Setelah mendapatkan izin peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan kepada responden terkait dengan tujuan penelitian. Peneliti menjelaskan hak-hak sebagai responden termasuk hal untuk menolak dalam mengisi kuesioner sebelum pengisian kuesioner dilakukan. Peneliti memberikan kuesioner *pretest* yang berisi kuesioner pengetahuan, sikap, efikasi. Peneliti juga menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden. Setelah itu peneliti melakukan intervensi berupa pendidikan kesehatan anti *bullying*. Kemudian peneliti memberikan kuesioner post test.

## **3. Tahap penyusunan laporan**

Pada tahap ini peneliti telah mendapatkan data pre dan post yang sudah terkumpul dan peneliti mengolah data tersebut untuk dijadikan dalam pembahasan, hasil, kesimpulan dan saran.

## **K. Etika Penelitian**

Hidayat (2008) menjelaskan bahwa ada tiga masalah etika dalam penelitian keperawatan yaitu :

### **1. *Informed consent***

*Informed consent* dilakukan sebelum dilaksanakan penelitian. *Informed consent* ini terdiri dari lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pemberian *informed consent* bertujuan supaya subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta dapat mengetahui dampaknya. Apabilaguru bersedia untuk menjadi responden atau bagian dari yang diteliti, maka guru harus menandatangani lembar persetujuan namun apabila guru menolak maka peneliti harus menghormati keputusan tersebut.

### **2. *Anonimity***

Anonimity, berarti tidak perlu lagi mencantumkan nama pada lembar kuisisioner peneliti hanya menuliskan kode pada lembar penelitian.

### **3. *Justice***

*Justice* adalah keadilan, memperlakukan semua responden dengan baik dan adil, semua responden mendapatkan perlakuan yang sama dari penelitian yang dilakukan peneliti (Hidayat, 2007).

#### 4. *Confidentially* (Kerahasiaan)

*Confidentially* yaitu menghormati hak responden dengan merahasiakan identitas responden agar tidak diketahui oleh orang lain dan hanya diketahui oleh peneliti saja. Kerahasiaan informasi yang telah di kumpulkan di jamin kerahasiaan oleh peneliti.

Sedangkan menurut Nursalam (2011), bahwa secara umum prinsip etika penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu:

a. Prinsip manfaat

Penelitian ini harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepadasubjek. Terlebih lagi menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian ini harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Peneliti juga harus dapat meyakinkan subjek bahwa perhatiannya tidak merugikan kepada subjek dalam segala hal apapun.

c. Resiko (*benefis ratio*)

Peneliti harus berhati-hati dalam mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang dapat berakibat pada subjek pada semua setiap tindakan.